

## Gambar teknik lambing penggambar Diagram kinematik bagian 1

**GAMBAR TEKNIK  
LAMBANG PENG GAMBARAN DIAGRAM KINEMATIK  
BAGIAN I**

**1. RUANG LINGKUP**

Standar ini meliputi pembentukan suatu sistem lambang penggambaran untuk diagram kinematika dan memungkinkan pelaksanaan dan pemahamannya oleh para ahli.

Standar ini menetapkan lambang penggambaran untuk bagian diagram kinematika dari produk industri. Lambang yang ditetapkan ini dapat digunakan, baik dalam dokumentasi teknis maupun kepustakaan teknik dan pendidikan.

**2. LAMBANG PENG GAMBARAN DIAGRAM KINEMATIK BAGIAN I**




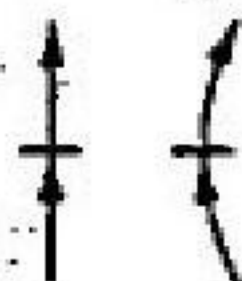

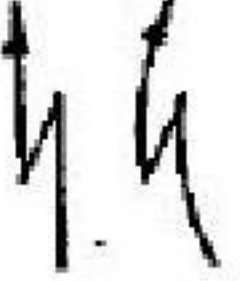


Diagram kinematika bagian 1 ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Gerakan batang mekanisme
- 2) Pasangan kinematika
- 3) Batang dan hubungan bagiannya
- 4) Mekanisme N-batang dan bagiannya

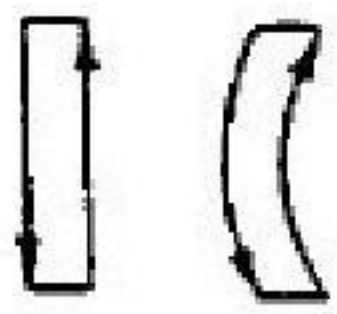
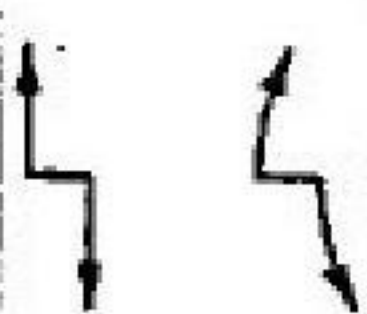

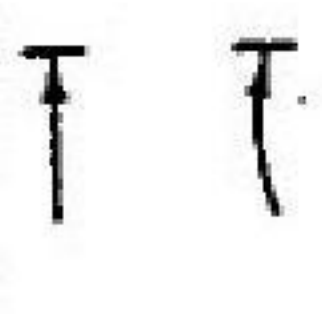


# 1. GERAKAN BATANG MEKANISME



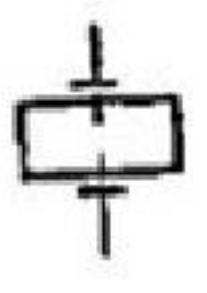
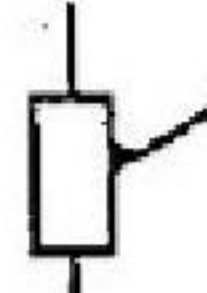
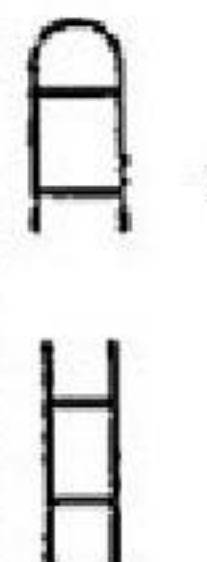
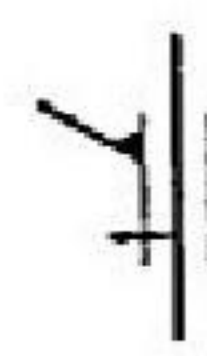
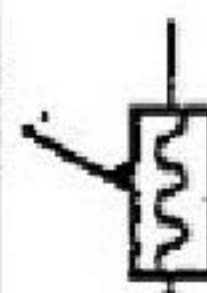



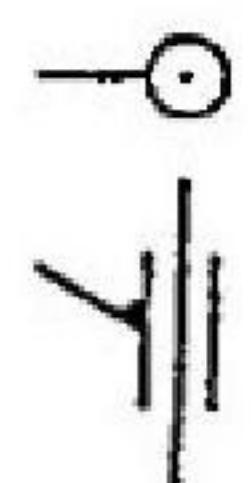

| Nomor | N a m a                              | Definisi   | L a m b a n g |            | Catatan   |
|-------|--------------------------------------|--|---------------|------------|---|
|       |                                      |  | Dasar         | Alternatif |   |
| 1.1.  | Lintasan gerak                       | Lintasan atau bagian lintasan dari beberapa titik pada batang                                |               |            | Untuk gerak lurus<br>Untuk gerak melingkar              |
| 1.2.  | Arah gerak                           |  |               |            | Arah gerak menunjukkan gerakan titik sepanjang lintasan |
| 1.3.  | Perhentian sesaat pada posisi antara | Perhentian sesaat tanpa perubahan arah gerak   |               |            | Untuk gerak lurus<br>Untuk gerak melingkar              |
| 1.4.  | Diam pada posisi antara              | Diam tanpa perubahan arah gerak  |               |            |   |
| 1.5.  | Diam pada posisi ujung               | Diam dengan diikuti perubahan arah gerak   |               |            |   |
| 1.6.  | Gerak balik sebagian                 | Gerakan batang pada umumnya satu arah tetapi dengan perubahan arah gerak pada beberapa titik |               |            | Gerak lurus<br>Melingkar                                |

| No.            | N a m a                                      | Definisi                  | L a m b a n g   |   | Catatan                  |
|----------------|--|---------------------------|---|---|--------------------------|
|                |  |                           | Dasar   | Alternatif  |                          |
| 1.7.           | Perhentian                                   | Akhir gerakan             |    |   |                          |
| 1.8.<br>1.8.1. | Contoh<br>Gerak satu arah                    | Gerak dengan arah tetap   |    |  | Gerak lurus<br>Melingkar |
| 1.8.2.         | Gerak satu arah dengan perhentian sesaat     |                           |   |   | Gerak lurus<br>Melingkar |
| 1.8.3.         | Gerak berselang satu arah dengan diam        |                           |  |   | Gerak lurus<br>Melingkar |
| 1.8.4.         | Gerak satu arah berbalik sebagian            |                           |  |   | Gerak lurus<br>Melingkar |
| 1.8.5.         | Gerak bolak-balik                            | Gerak dengan arah berubah |  |   | Gerak lurus<br>Melingkar |
| 1.8.6.         | Gerak bolak-balik berselang pada kedua ujung |                           |  |   | Gerak lurus<br>Melingkar |








| No.     | N a m a  | Definisi | L a m b a n g   |            | Catatan                        |
|---------|--|----------|---|------------|--------------------------------|
|         |  |          | Dasar   | Alternatif |                                |
| 1.8.7.  | Gerak bolak-balik berselang pada kedua kedudukan ujung |          |    |            | Gerak lurus<br>Melingkar       |
| 1.8.8.  | Gerak bolak-balik berselang                            |          |    |            | Gerak lurus<br>Melingkar       |
| 1.8.9.  | Gerak searah berselang dengan pembalikan sebagian      |          |   |            | Gerak lurus<br>Gerak melingkar |
| 1.8.10. | Akhir gerakan  |          |  |            | Gerak lurus<br>Melingkar       |










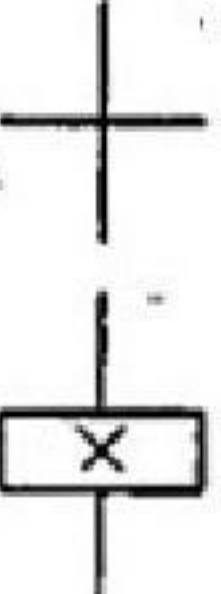



## 2. PASANGAN KINEMATIKA

| No.            | N a m a   | Definisi  | L a m b a n g  |  | Catatan |
|----------------|---|---|--|--|---------|
|                |   |   | Dasar  | Alternatif   |         |
| 2.1.<br>2.1.1. | Pasangan berderajat kebebasan satu<br>Pasangan revolute<br>pasangan berputar<br>a) untuk mekanisme planar<br>b) untuk mekanisme ruang | Sambungan dua batang yang memungkinkan gerak rotasi satu batang relatif terhadap batang lainnya                             | <br>    |    |         |
| 2.1.2.         | Pasangan prismatik  | Sambungan dua batang yang memungkinkan translasi lurus satu batang relatif terhadap batang lainnya                          |   | <br> |         |
| 2.1.3.         | Pasangan ulir, pasangan helikal   | Sambungan dua batang yang memungkinkan gerakan ulir (dengan jarak-bagi konstan) satu batang relatif terhadap batang lainnya | <br> | <br> |         |
| 2.2.<br>2.2.1. | Pasangan berderajat kebebasan dua<br>Pasangan silindris   | Sambungan dua batang yang memungkinkan gerakan silindris batang yang satu relatif terhadap batang lainnya                   |   |    |         |



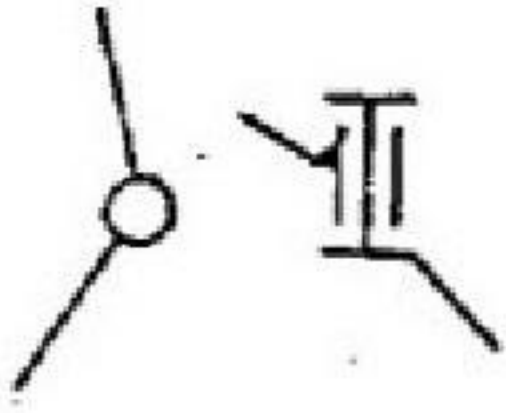
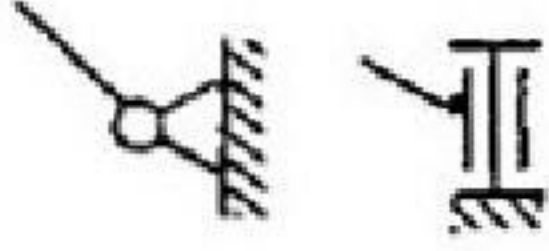

| No.    | N a m a                             | Definisi  | L a m b a n g   |            | Catatan |
|--------|-------------------------------------|---|---|------------|---------|
|        |                                     |   | Dasar   | Alternatif |         |
| 2.2.2. | Pasangan bola dengan                | Sambungan dua batang yang memungkinkan rotasi terhadap dua sumbu berpotongan  |    |            |         |
| 2.3.   | Pasangan berderajat kebebasan tiga  |   |   |            |         |
| 2.3.1. | Pasangan bola (spherical)           | Sambungan dua batang yang memungkinkan gerakan memutar ke segala arah, batang yang satu, relatif terhadap yang lain |   |            |         |
| 2.3.2. | Pasangan kontak bidang bidang       | Sambungan dua batang yang memungkinkan gerakan bidang satu batang, relatif terhadap yang lain                       |  |            |         |
| 2.4.   | Pasangan berderajat kebebasan empat |   |   |            |         |
| 2.4.1. | Pasangan bola dan silinder          | Sambungan dua batang terbuat dari bola dalam silinder   |  |            |         |
| 2.5.   | Pasangan berderajat kebebasan lima  |   |   |            |         |
| 2.5.1. | Pasangan bola dan bidang            | Sambungan dua batang merupakan satu bola dan satu bidang  |  |            |         |

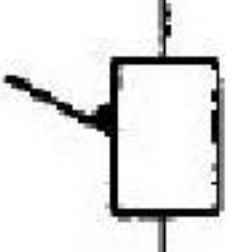
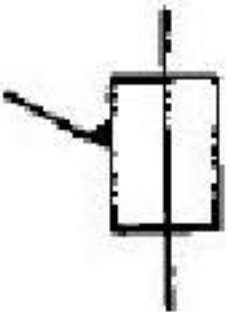
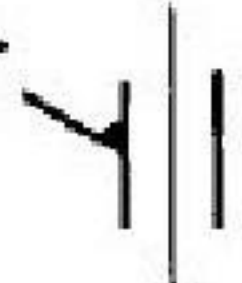
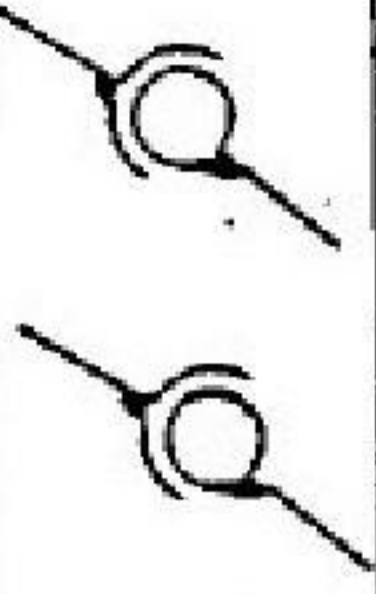
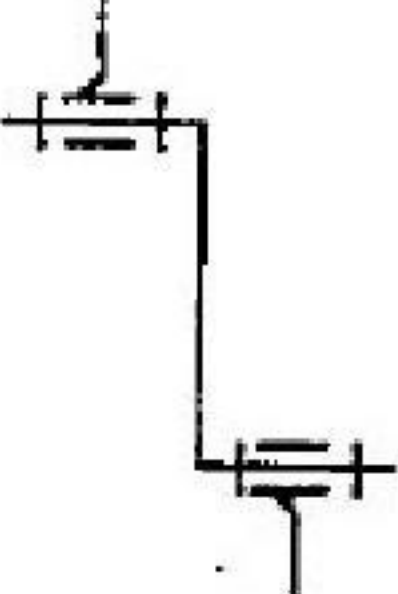
## 3. BATANG DAN SAMBUNGAN BAGIAN-BAGIANNYA

| No.  | N a m a   | Definisi | L a m b a n g   |   | Catatan   |
|------|---|----------|---|---|---|
|      |   |          | Dasar   | Alternatif  |   |
| 3.1. | Rangka  |          |    |   |       |
| 3.2. | Poros; batang; gandar                                 |          |   |   |   |
| 3.3. | Sambungan tetap bagian batang                         |          |  |   |   |
| 3.4. | Sambungan tetap bagian terhadap poros (batang gandar) |          |  |   |   |
| 3.5. | Sambungan batang yang dapat disesuaikan               |          |  |   |   |


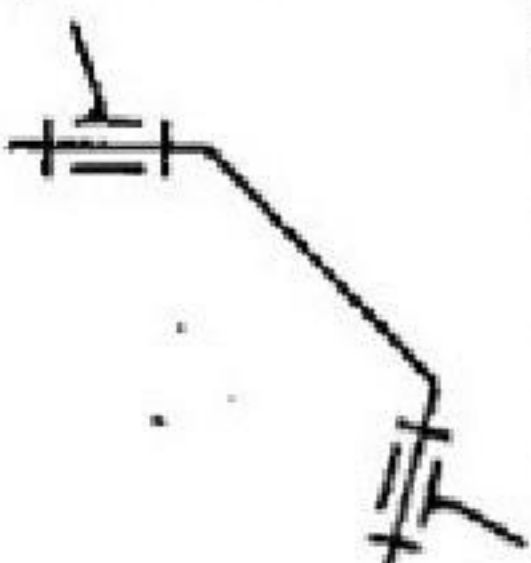

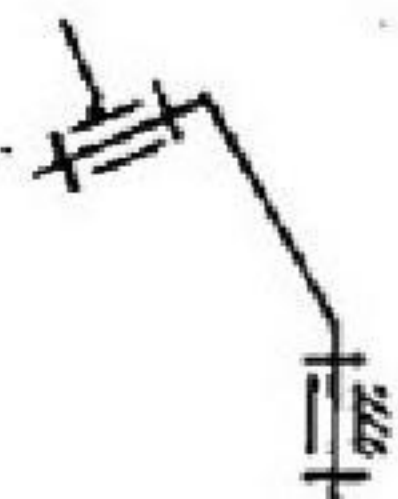



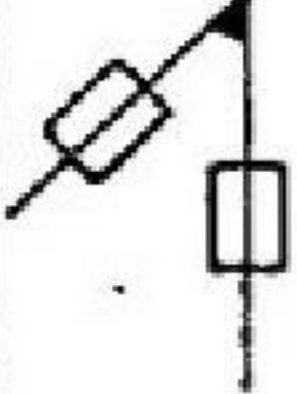

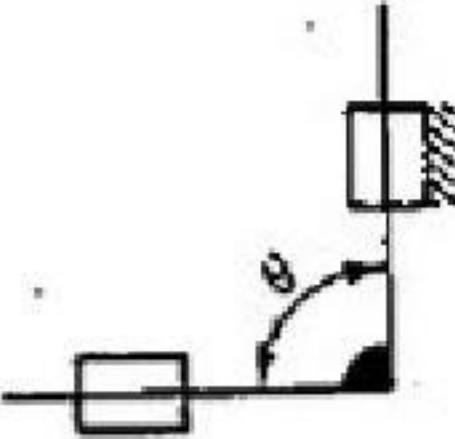
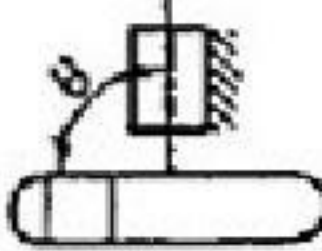
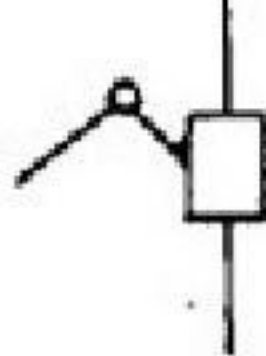
4. MEKANISME N - BATANG DAN BAGIANNYA

| No.    | N a m a  | Definisi   | L a m b a n g   |   | Catatan  |
|--------|--|--|---|---|--|
|        |  |  | Dasar   | Alternatif  |  |
| 4.1.   | Mekanisme dengan pasangan berderajat rendah  | Mekanisme dengan batang bentuk bagian pasangan berderajat rendah |   |   | Dengan konvensi, bagian pasangan yang digambar dengan garis tipis adalah bagian batang di sebelahnya |
| 4.2.   | Batang elemen tunggal  | Batang merupakan bagian dari pasangan kinematika                 |   |   |  |
| 4.2.1. | Batang merupakan bagian pasangan berputar<br>a) untuk mekanisme planar<br>b) untuk mekanisme ruang |  |  |   |  |
| 4.2.2. | Rangka merupakan bagian pasangan berputar<br>a) untuk mekanisme planar<br>b) untuk mekanisme ruang |  |  |  |  |

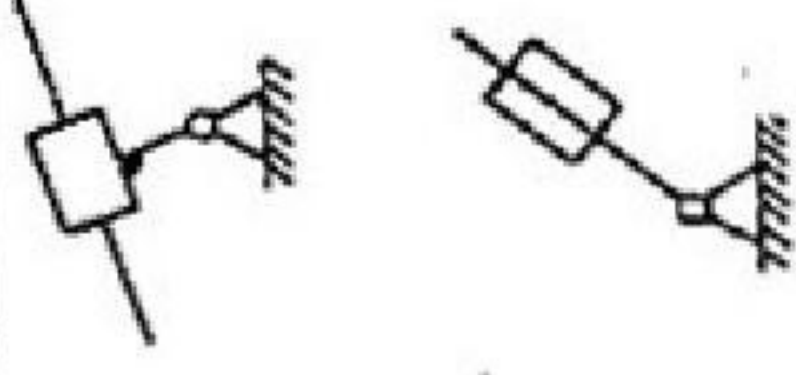


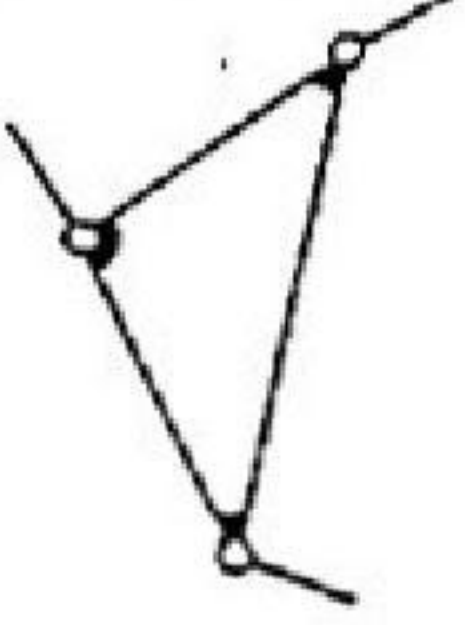
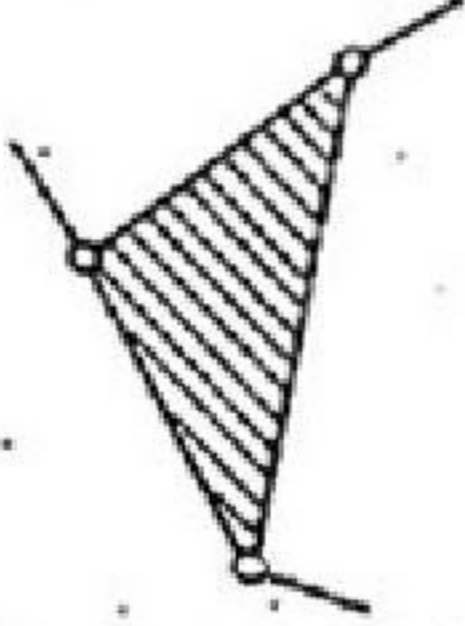
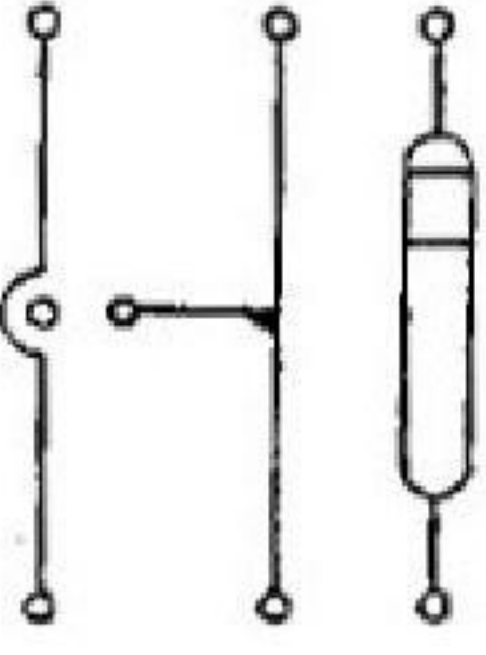
| No.      | N a m a  | Definisi  | L a m b a n g   |  | Catatan |
|----------|--|---|---|--|---------|
|          |  |   | Dasar   | Alternatif   |         |
| 4.2.3.   | Batang merupakan bagian pasangan prismatik           |   |    |  |         |
| 4.2.4.   | Batang merupakan bagian pasangan silindris           |   |    |  |         |
| 4.2.5.   | Batang merupakan bagian pasangan bola                |   |   |  |         |
| 4.3.     | Batang dua elemen (batang biner)                     | Batang merupakan penghubung di antara dua pasangan kinematika   |   |  |         |
| 4.3.1.   | Batang merupakan penghubung antara pasangan berputar |   |   |  |         |
| 4.3.1.1. | Penghubung (coupler)                                 | Batang merupakan sambungan di antara pasangan kinematika yang menghubungkan batang yang bergerak saja |  |  |         |

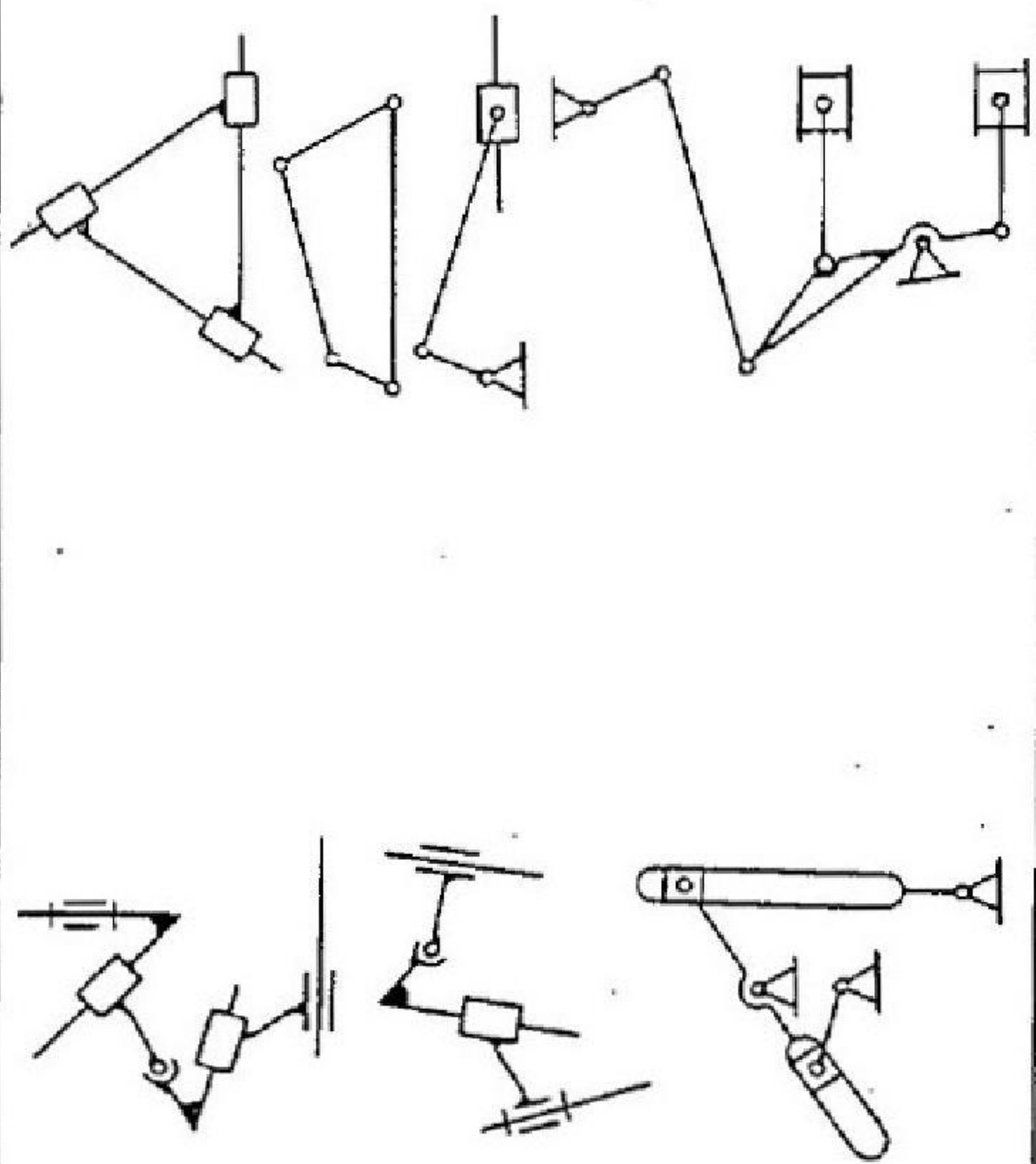
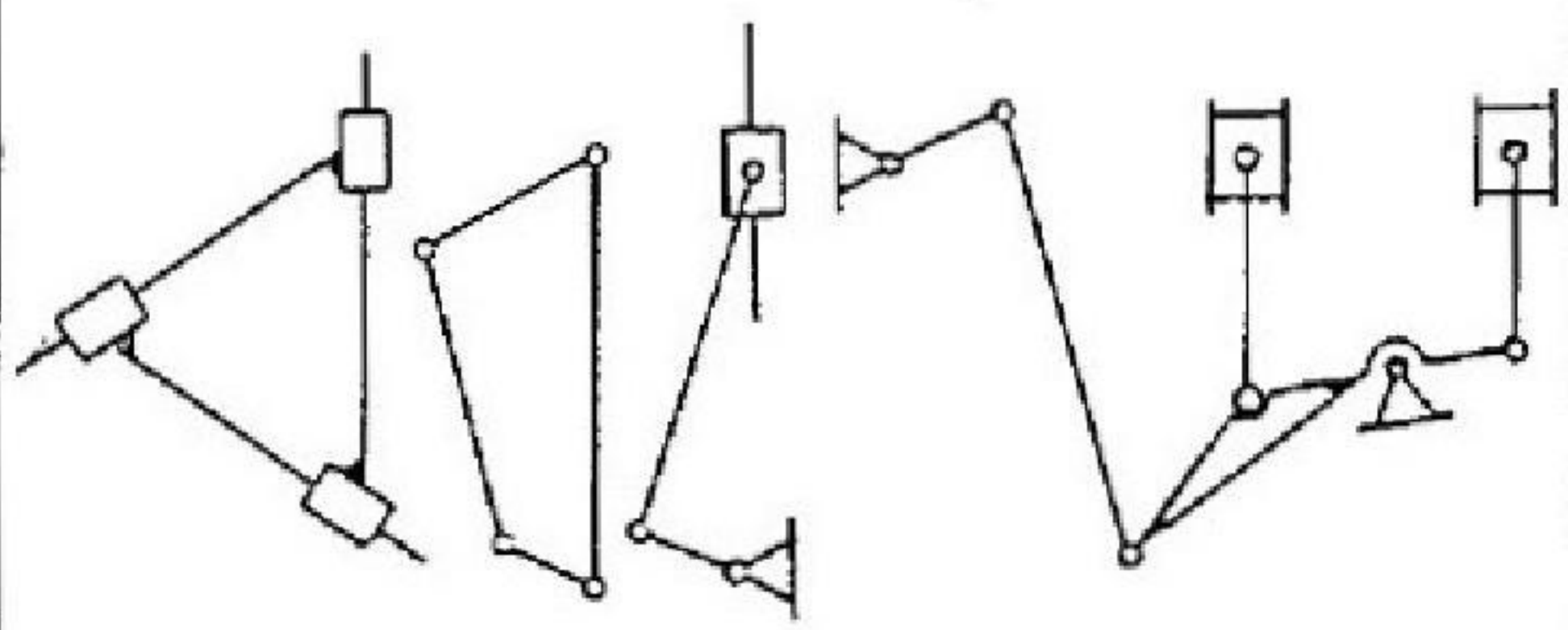


| No.      | N a m a   | Definisi   | L a m b a n g  |            | Catatan |
|----------|---|--|--|------------|---------|
|          |   |  | Dasar  | Alternatif |         |
|          | a) untuk mekanisme planar<br>b) untuk mekanisme ruang           |  | <br>     |            |         |
| 4.3.1.2. | Engkol<br>a) untuk mekanisme planar<br>b) untuk mekanisme ruang | Batang yang dapat berotasi penuh atau sebagian terhadap suatu sumbu tetap  | <br> |            |         |
| 4.3.1.3. | Eksentrik   | Batang berbentuk cakram dengan pusat yang membentuk lintasan lingkaran terhadap pasangan putar secara serempak, pusat ini membentuk sumbu pasangan putar lainnya |   |            |         |

| No.      | N a m a   | Definisi | L a m b a n g   |   | Catatan |
|----------|---|----------|---|---|---------|
|          |   |          | Dasar   | Alternatif  |         |
| 4.3.2.   | Batang merupakan penghubung antara dua pasangan prismatik       |          |    |   |         |
| 4.3.2.1. | Kasus umum  |          |    |   |         |
| 4.3.2.2. | Slider  |          |   |  |         |
| 4.3.3.   | Batang merupakan penghubung antara pasangan putar dan prismatik |          |   |   |         |
| 4.3.3.1. | Kasus Umum  |          |  |   |         |



| No.      | N a m a                             | Definisi   | L a m b a n g   |  | Catatan   |
|----------|-------------------------------------|--|---|--|---|
|          |                                     |  | Dasar   | Alternatif   |   |
| 4.3.3.2. | Batang berongga                     | Batang merupakan bagian pasangan putar dengan rangka dan bagian pasangan prismatik dengan batang yang bergerak |   |    |   |
| 4.3.3.3. | Slider                              |  |  |  |   |
| 4.4.     | Batang tiga-elemen (batang ternier) | Batang merupakan penghubung antara tiga pasangan kinematika  |  |  |  |

| No.  | Nama                | Definisi | Lambang   |            | Catatan  |
|------|---------------------|----------|---|------------|--|
|      |                     |          | Dasar   | Alternatif |  |
| 4.5. | Batang elemen-ganda |          |   |            | Lambang sama dengan batang biner dan temer   |
| 4.6. | Contoh              |          |  |            |  |





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)